

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif angka statistik.⁶³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian regresional. Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari sejauh mana hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang ditunjukkan oleh koefisien regresi. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel untuk diteliti, yaitu:

- a. Variabel bebas atau *independent variabel* adalah variabel yang menjadi sebab terpengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel ini menjelaskan terjadinya fokus topik penelitian. Pada penelitian yang ditunjuk sebagai variabel independen adalah *Net Profit Margin*⁶⁴.
- b. Variabel terbatas atau dependent variabel adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang dijelaskan dalam fokus penelitian ini.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 31.

⁶⁴ *Ibid.*,39.

Pada penelitian ini yang ditunjuk sebagai variabel terikat adalah *Dividend Payout Ratio*.⁶⁵

B. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional masing-masing variabel antara lain,

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Net Profit Margin* (x). *Net Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.⁶⁶ Adapun rumus *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Dividend Payout Ratio*. *Dividend Payout Ratio* merupakan presentase laba bersih yang digunakan untuk membayar dividen tunai bagi saham biasa. :⁶⁷ Adapun rumus *Dividend Payout Ratio* sebagai berikut:

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah (intermediate accounting)*.,511.

⁶⁷Iman Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah (intermediate accounting)*., 516.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

atau

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Total Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari beberapa objek atau subjek yang memiliki kriteria tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulan.⁶⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Properti dan *Real Estate* periode 2011-2018

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan populasi yang dapat merepresentasikan populasi secara menyeluruh.⁶⁹ Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*⁷⁰, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 80.

⁶⁹ *Ibid.*, 81.

⁷⁰ *Ibid.*, 85.

- c. Perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan periode 2011-2018
- d. Perusahaan yang mengeluarkan dividen kas secara terus-menerus pada periode 2011-2018

Tabel 3.1

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	48
Perusahaan yang tidak terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia	(6)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan periode 2011-2018	(32)
Perusahaan yang tidak mengeluarkan dividen kas secara terus-menerus pada periode 2011-2018	(6)
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	4

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan diatas, ada 4 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut, antara lain:

- 1) PT. Ciputra Land, Tbk
- 2) PT. Metropolitan Land, Tbk
- 3) PT. Metropolitan Kentjana, Tbk
- 4) PT. Pakuwon Jati, Tbk

Menurut Bailey, untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel minimal yang dibutuhkan adalah 30.⁷¹ Maka peneliti menggunakan Laporan Keuangan Tahunan periode 2011-2018 untuk masing-masing perusahaan, sehingga sampel berjumlah 32.

D. Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua yang pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait langsung dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan

Sumber data merupakan subjek untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian. Serta referensi lain dari jurnal, hasil penelitian, internet dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

Pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh dari dokumentasi laporan yang dilakukan oleh perusahaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan dokumen-dokumen yang telah dipublikasi pada Bursa Efek Indonesia.

⁷¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 159.

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode ini merupakan metode mencari data mengenai variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, internet yang terkait dengan seluk beluk objek penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan data dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah terpilih sebagai sampel pada periode 2011-2018.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan kepada orang lain. Setelah analisis data dilakukan maka hasilnya dapat ditarik sebagai kesimpulan yang objektif dan logis.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan uji statistik, dimana data yang berbentuk angka akan dianalisis dengan cara melakukan perhitungan dengan bantuan program komputer sebagai pengolah data. Program yang digunakan yaitu *Software SPSS (Statistical Package an Social Science)*. Pengujian ini menggunakan cara sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji Normal *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁷²

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diartikan sebagai varian yang tidak sama atau tidak konstan. Heteroskedastisitas terjadi karena adanya perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi.⁷³ Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan grafik *Scatter plot*. Regresi yang baik ketika tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

⁷² Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 48.

⁷³ Said Kelana, *Metodologi Penelitian Keuangan Prosedur, Ide dan Kontrol* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 68.

- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh berbentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data sebaliknya tidak berpola.⁷⁴

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel dengan perubahan waktu dan ruang. Jika terjadi autokorelasi dalam penelitian regresi maka hasilnya tidak efisien karena varians atau *standart error estimate* tidak minimum dan menjadikan tes signifikan tidak akurat. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Durbin Watson* (Uji-DW). Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya korelasi kesalahan pengganggu pada periode t ke periode t-1 dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari gejala autokorelasi.

Secara garis besar yang menjadi tolok ukur untuk menyimpulkan adanya gejala autokorelasi atau tidak adalah sebagai berikut:

- a) Angka D-W di bawah -2 ($DW < -2$) berarti terjadi autokorelasi positif.

⁷⁴ Wiratna Sujarweni, *Panduan Mudah Menggunakan SPSS dan Contoh Penelitian Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2007),96.

- b) Angka D-W diantara -2 dan 2 ($-2 < DW < 2$) berarti tidak terjadi autokorelasi
- c) Angka D-W berada di atas 2 ($DW > 2$) berarti terjadi autokorelasi negatif.⁷⁵

b. Analisis Korelasi Linier Sederhana

Korelasi linier sederhana dilakukan bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Uji ini adalah cara untuk mengukur ada tidaknya hubungan dua variabel. Analisis ini menggunakan uji korelasi pearson (*pearson correlation*) dengan koefisien korelasi bersimbol r . Berikut rumus korelasi pearson⁷⁶:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum(x)^2 \sum(y)^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = *Net profit margin*

y = *Dividend payout ratio*

Jika hasil dari perhitungan rumus r diperoleh seperti ketentuan sebagai berikut:

- ❖ $r = 1$, maka hubungan x dan y positif sempurna

⁷⁵ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 145.

⁷⁶ Nila Kesumawati, *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 106.

- ❖ $r = -1$, maka hubungan x dan y negatif sempurna
- ❖ $r =$ mendekati 1, maka hubungan x dan y semakin kuat positif
- ❖ $r =$ mendekati -1, maka hubungan x dan y semakin kuat negatif
- ❖ $r = 0$ tau mendekati 0, maka hubungan x dan y menunjukkan tidak adanya korelasi.

Sedangkan nilai koefisien korelasi berada di atas 0,5 maka memiliki keeratan cukup kuat, sebaliknya jika berada di bawah 0,5 maka keeratannya cukup lemah. Berikut penjabaran nilai koefisien korelasi:⁷⁷

Tabel 3.2

Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,00	Sangat Kuat
0,60 - 0,79	Kuat
0,40 - 0,59	Cukup Kuat
0,20 - 0,39	Lemah
0,00 - 0,19	Sangat Lemah

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis ini untuk mengukur besarnya pengaruh perubahan variabel

⁷⁷ Sunjoyo,dkk, *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 141.

independen terhadap perubahan variabel dependen. Hubungan x dan y dapat dinyatakan sebagai fungsi linier sebagai berikut⁷⁸:

$$y = a + bx$$

Dimana diketahui:

$y = \text{Dividend Payout ratio}$

$a = \text{Konstanta}$

$b = \text{Koefisien regresi variabel dependen}$

$x = \text{Net Profit Margin}$

d. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikasi (Uji-t)

Uji signifikansi merupakan langkah yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari sebuah hipotesis. Uji signifikansi untuk korelasi biasanya menggunakan uji-t. Uji t dilakukan untuk pengujian koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai kritisnya (t_{tabel}). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatifnya ditolak. t_{tabel} dapat dilihat dari tabel pengujian nilai t.⁷⁹

⁷⁸ Ibid.,113.

⁷⁹ Nila Kesumawati, *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok: Rajawali Pers,2017),112.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan akan menjadi koefisien determinasi, yang artinya penyebab perubahan variabel terikat berasal dari variabel bebas. Koefisien ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel terhadap naik turunnya variasi nilai dari variabel yang lain. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar kontribusi seluruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.⁸⁰

⁸⁰ Ibid.,108.